

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab adalah wujud dari tujuan pendidikan bahasa Arab dari sebuah lembaga yang menjadikan bahasa tersebut sebagai alat untuk mempelajari sumber-sumber pokok pembelajaran. Apabila dikaitkan secara teori, tujuan pembelajaran bahasa berarti menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa yang lebih umum mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mustofa & Hamid, 2012:6).

Dikutip dari halaman resmi ali.almaahid.com, Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY merupakan lembaga yang berfokus terhadap dua hal yaitu pembelajaran bahasa Arab dan *dirasah Al-Islamiyah*. Dapat diterjemahkan dalam makna lain bahwa selain mempelajari bahasa Arab sebagai sebuah bahasa, dipelajari pula sebagai sarana untuk mendalami agama Islam. Karakteristik yang demikian, menjadikan lembaga ini selalu memberikan muatan pembelajaran bahasa Arab dan *dirosah Al-Islamiyah* sebagai materi pokok secara berjenjang untuk setiap kelas yang ditempuh selama masa perkuliahan.

Kurikulum yang diterapkan di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY adalah kurikulum yang berstandar LIPIA Jakarta (Lembaga Ilmu

Pengetahuan Islam dan Arab) yang merupakan cabang Universitas Al-Imam Ibnu Su'ud di Riyadh, Arab Saudi yang beroperasi di Indonesia. Karakteristik khas yang dimiliki kurikulum ini diantaranya adalah semua materi dan bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Arab. Kondisi yang demikian menuntut dosen dan mahasiswa agar senantiasa menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Hal ini diharapkan agar membentuk lingkungan praktik bahasa yang bagus dan mempercepat mahasiswa menguasai bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dan *dirosah Al-Islamiyah* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY pada umumnya ditempuh selama 5 semester atau 2,5 tahun dan paling cepat 2 semester atau 1 tahun. Lembaga ini juga menerapkan tes penempatan (*placement test*) untuk menguji kemampuan awal yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum menempuh perkuliahan. Hasil dari (*placement test*) ini menjadi acuan lembaga untuk menempatkan mahasiswa ke dalam kelas-kelas yang sesuai dengan kemampuan awal yang dimilikinya. Hal inilah yang mampu menjadikan waktu tempuh kuliah lebih cepat apabila mahasiswa memiliki kemampuan awal yang baik.

Masa perkuliahan yang di tempuh dalam masa 2,5 tahun atau 5 semester ini terbagi ke dalam 5 kelas, yaitu kelas persiapan bahasa (*Al-Mustawa At-Tamhidiy*), kelas 1 (*Al-Mustawa Al-Awwal*), kelas 2 (*Al-Mustawa Ats-Tsaniy*), kelas 3 (*Al-Mustawa Ats-Tsalits*), dan kelas 4 (*Al-Mustawa-Ar-Rabi'*). Kelas 1 atau yang lebih dikenal dengan *Al-MustawaAl-*

Awwal mempunyai peran yang penting dalam membangun dan menguatkan kemampuan dasar mahasiswa yang telah lulus dari kelas persiapan bahasa atau (*Al-Mustawa At-Tamhidiy*). Muatan materi dan proses pembelajaran yang ditempuh diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk terus bersemangat mempelajari bahasa Arab dan membekali kompetensi dasar yang memadai sebelum menempuh kelas berikutnya.

Muatan materi yang dipelajari di *Al-Mustawa Al-Awwal* untuk *dirosah Al-Islamiyah* meliputi mata kuliah *tahfidhz Al-Qur'an*, *At-Tafsir*, dan *Al-Hadits*. Adapun muatan materi bahasa Arab meliputi mata kuliah *Al-Ashwat*, *Asy-Syafawi*, *At-Tahriry*, *Al-Qiro'ah*, *Al-Imla'*, dan *Al-Khoth*. Dalam penelitian ini mata kuliah yang akan dijadikan pembahasan adalah mata kuliah *At-Tahriry* yang menjadi salah satu komponen dalam pembelajaran bahasa Arab di *Al-Mustawa Al-Awwal*.

Mata kuliah *At-Tahriry* untuk *Al-Mustawa Al-Awwal* adalah mata kuliah yang didesain untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam mengungkapkan apa-apa yang dilihat dan didengar melalui tulisan dalam struktur kalimat bahasa Arab yang baik-dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Mata kuliah ini diajarkan selama 3 jam pelajaran dalam satu pekan sehingga termasuk memiliki bobot yang cukup signifikan dalam membekali kompetensi dasar bahasa Arab di kelas *Al-Mustawa Al-Awwal*. Oleh karena itu, dosen pengajar dan mahasiswa dituntut memberikan perhatian yang cukup dalam mempelajarinya.

Perkuliahan yang dilakukan dari siang sampai sore hari terkadang mengurangi fokus dan konsentrasi mahasiswa dalam mempelajari setiap mata kuliah terlebih bagi mahasiswa yang memiliki aktivitas atau pekerjaan di pagi harinya. Termasuk dalam mata kuliah *At-Tahriry* yang juga mengintegrasikan 4 kompetensi bahasa dalam mempelajarinya, yaitu kompetensi menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Peran dosen dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat menunjang mahasiswa dalam menjaga konsentrasi selama pembelajaran berlangsung.

Mengingat peranan pentingnya sebuah metode dalam berlangsungnya sebuah pembelajaran, maka penulis mengambil fokus terhadap metode pembelajaran bahasa Arab dalam mata kuliah *At-Tahriry* untuk *Al-Mustawa Al-Awwal*. Metode pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk tetap bertahan dan terus belajar meskipun materi yang dipelajari sulit dan membosankan. Selain itu metode yang menyenangkan mampu memudahkan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Bentuk metode yang diterapkan diharapkan mampu memberikan kesenangan dan kemudahan mahasiswa untuk mendalami pembelajaran bahasa Arab terkhusus dalam mata kuliah *At-Tahriry*.

Metode pembelajaran bahasa Arab terkhusus dalam mata kuliah *At-Tahriry* merupakan sebagian dari proses pembekalan kemampuan berbahasa Arab di *Al-Mustawa AL-Awwal*. Hal ini tentunya membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang matang supaya kompetensi bahasa yang

dimiliki mahasiswa mampu berkembang sesuai tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan salah satu proyeksi dari Ma'had Ali Bin Abi Thalib untuk menjadikan alumninya mampu menjadi pengajar bahasa Arab dan *dirosat Al-Islamiyah* di sekolah menengah, ma'had atau pondok pesantren.

Dalam perspektif lain, pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha yang tidak mudah, terkadang menjenuhkan bahkan terkadang membuat orang frustasi. Hal ini dikarenakan belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun kebiasaan baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut (Rosyidi & Ni'mah, 2012:5). Sebaliknya mengajar bahasa juga tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke pembelajar, akan tetapi membutuhkan keterlibatan mental dan kerja pembelajar itu sendiri.

Mengajar dan belajar bahasa, terlebih pembelajaran bahasa Arab membutuhkan metode-metode yang dapat memuaskan aspek psikis pembelajar dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Apabila pembelajaran bahasa Arab yang disajikan kepada siswa tidak mampu memuaskan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab sebagai salah kunci utama pembelajaran, maka dikhawatirkan memunculkan masalah yang berkelanjutan untuk menerima pembelajaran pada tahap yang lebih tinggi. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut peneliti kembali menyatakan penting untuk meneliti metode pembelajaran bahasa Arab terkhusus dalam mata kuliah *At-Tahriry Al-Mustawa Al-Awwal* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY dengan harapan mampu menambah inspirasi wawasan yang

sangat berguna dalam metode pembelajaran bahasa Arab dalam rangka mendalami *dirosat Al-Islamiyah*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam mata kuliah *At-Tahriry* untuk *Al-Mustawa Al-Awwal* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran bahasa Arab dalam mata kuliah *At-Tahriry* untuk *Al-Mustawa Al-Awwal* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam mata kuliah *At-Tahriry* untuk *Al-Mustawa Al-Awwal* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY.
2. Untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran bahasa Arab dalam mata kuliah *At-Tahriry* untuk *Al-Mustawa Al-Awwal* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Menambah *khazanah* keilmuan khususnya dibidang metode pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam

2. Secara Praktis

Menjadi rujukan praktis penerapan metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau pondok yang ingin mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab aktif.

E. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman kepenulisan skripsi. Secara garis besar penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Antara lain:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub, di antaranya; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kerangka teori dimaksudkan untuk dijadikan landasan atau sumber serta pembanding terhadap temuan terdahulu.

Bab ketiga. Bab ini membahas tentang metode penelitian. Uraian tentang metode yang akan ditempuh dalam penelitian dan pendekatan penelitian.. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif,

paling tidak memuat hal berikut; pendekatan, teknik pengumpulan data, dan kredibilitas.

Bab keempat. Bab ini fokus pada hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam manajemen pembelajaran transsains .

Bab kelima. Merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang memaparkan tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian hal teknis terkait dengan abstrak, lampiran, kata pengantar, transliterasi, dan lain-lain peneliti berusaha mengikuti pedoman kepenulisan.